

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, *Return*, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

¹Rizky Wahyudi, ²Andri Soemitra, ³Muhammad Ikhsan Harahap

¹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, wrizky944@gmail.com

²Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, andrisoemitra@uinsu.ac.id

³Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id

Abstract

If a person just saves money, the value of that money will decrease over time. One of the main reasons Indonesians need to plan their finances is that they need to invest for their future. Investment is an essential part of economic growth and development in any country. This helps businesses grow and creates jobs, which in turn helps grow the economy. Young people can help drive this outcome by participating in government projects designed to attract new investors to the country, especially students. This will help drive economic growth and make the country more prosperous. This study aims to analyze the influence of investment knowledge, minimum capital, returns, risks and benefits on students' interest in investing in Medan. This research is focused on undergraduate students of the Faculty of Economics and Economics, University of Medan, whose university has an Investment Gallery on the Indonesia Stock Exchange (GI-BEI) with a student population of 22,010 students. This research used convenience sampling, meaning that the respondents were chosen because they matched the researcher. Taking a sample of 100 people produces data which is analyzed using descriptive analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that having knowledge about investment, minimum capital, return, pocket money and investment benefits has a positive effect on student interest in investing in Medan. Based on the results of Adjusted R Square of 84.8 percent, it is suggested that further research be carried out using other variables.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital, Deposit, Pocket Money, Benefits of Investment and Interest in Investment.*

Pendahuluan

Ekonomi dan teknologi komunikasi keduanya berkembang pesat, yang membantu memperbaiki perekonomian masyarakat. Hal ini bagus untuk bisnis karena membuat segalanya lebih mudah. Sejumlah besar perusahaan menggunakan fasilitas teknologi untuk tumbuh dan membangun diri mereka sendiri. Daya saing bisnis dipengaruhi secara positif oleh perkembangan bisnis. Semua perusahaan harus meningkatkan rencana strategis mereka sendiri untuk memastikan bahwa itu tetap kompetitif dan sukses.

Saat ini, ada dua cara berbeda yang dipikirkan masyarakat tentang investasi. Investasi merupakan bagian penting dari keinginan setiap individu. Kedua, investasi dipandang menjadi sebuah kepentingan. Paradigma pertama mengatakan bahwa orang cenderung menyimpan uang ketika mereka memiliki lebih banyak, sedangkan yang kedua mengatakan bahwa ketika orang membutuhkan uang, mereka biasanya akan

menginvestasikan lebihnya untuk mencoba dan menghasilkan lebih banyak uang. (Raditya et al., 2014)

Saat ini terdapat 8,1 juta investor di pasar modal Indonesia, naik 3,05% dari Januari sebesar 7,86 juta. Investor reksa dana mengalami peningkatan terbesar dalam jumlah, dengan 7,49 juta investor di bulan Februari. Ini naik 3,88% dari total Januari 7,21 juta. Sementara itu, jumlah investor C-Best juga meningkat, dengan pertumbuhan bulanan 2,24%. Antara Januari dan Februari, jumlah investor C-Best meningkat sebesar 5,87%. Terakhir, kini ada 611.143 orang yang berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Pasar modal syariah mempunyai sistem tersendiri yang unik, berbeda dengan pasar modal konvensional. Ada beberapa produk sekuritas syariah yang tersedia di pasar modal Indonesia, seperti saham dan obligasi yang memenuhi kriteria syariah tertentu (Peristiwono, 2016). Pasar modal syariah suatu faktor penting pertumbuhan ekonomi negara yang baik, dan dapat dijadikan selaku alternatif investasi bagi individu. Pemahaman tentang investasi sangat penting bagi mereka yang memiliki keuangan dan pengetahuan dalam mengelola aset mereka dengan cara yang akan menambah nilai di masa depan. Hal ini juga disebut dengan nilai *Profitable* (Dewi & Yunawati, n.d.).

Promosi pasar modal syariah di Indonesia masih minim, dan masyarakat di sini belum banyak memahaminya. Ini bisa menjadi penghalang bagi investor. Ini karena sebagian besar praktik aktivitas pasar modal melibatkan spekulasi. Untuk dapat berdagang di pasar modal syariah, kita harus memahami konsep dan prinsip di baliknya, serta mekanisme perdagangannya. Saat memulai bisnis, beberapa mahasiswa mengalami kendala dalam persepsi modal investasi awal. Umumnya, orang lebih cenderung untuk berinvestasi dalam sesuatu jika membutuhkan investasi modal yang lebih tinggi. Siswa harus mampu membuat keputusan tentang mengelola keuangan mereka untuk menutupi biaya hidup. Ternyata uang saku mahasiswa tidak selalu sepadan, sehingga bisa menimbulkan masalah.

Inarno Djajadi mengincar lonjakan investor milenial, menurut Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini, enam puluh persen investor saham yang merupakan generasi milenial telah mencapai porsi yang signifikan dari total populasi investor. Dilihat dari Gambar 1.2, investor tertinggi adalah siswa SMA 59,72%, kemudian 30,11% mahasiswa S1, 7,44% mahasiswa D3 dan 2,72% mahasiswa S2. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa milenial sudah menjadi kekuatan dominan dalam kancah investasi Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, *return*, uang saku dan manfaat investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Landasan Teori

Minat

Umum tentang kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Minat adalah perasaan atau emosi yang ditimbulkan oleh perenungan terhadap sesuatu yang menarik. Minat ini membantu seseorang untuk fokus dan mencapai tujuan mereka, yang dapat bermanfaat dalam mencapai hasil yang diinginkan dengan membantu mereka mempelajari hal-hal tertentu, melakukan kegiatan tertentu, dan memahami konsep-konsep tertentu.

Minat penelitian ini difokuskan pada investasi, maka dengan itu, ketika berpikir tentang berinvestasi, penting untuk mempertimbangkan tujuan seseorang dan

berapa banyak uang yang bersedia mereka korbankan sekarang untuk mendapatkan *return* yang lebih besar di masa yang akan datang.

Investasi

Sadono Sukirno menjelaskan bahwa investasi secara garis besar dapat diartikan selaku segala pengeluaran atau penanaman modal yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam rangka memperoleh barang modal dan alat-alat produksi guna meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan barang dan jasa dalam perekonomian (Akuntansi et al., 2020).

Investasi adalah keputusan jangka panjang yang dimaksudkan untuk menghasilkan laba di masa depan. Seorang investor membeli saham hari ini dengan tujuan memperoleh laba melalui penambahan harga saham atau laba di masa depan.

Pasar Modal

Pendapat Lavianti pasar modal adalah pasar dimana saham dan obligasi dapat dijual dalam rangka meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan (Dewi & Yunawati, n.d.). Sedangkan pendapat Irham pasar modal yaitu pasar di mana investor membeli dan menjual saham modal, seperti saham dan obligasi (Mumtaz, 2010).

Pasar modal adalah lembaga keuangan penting yang membantu menggabungkan kepentingan pemilik bisnis yang memiliki uang ekstra dan mereka yang membutuhkan uang dengan cepat. Ini dilakukan dengan menggunakan uang untuk membantu bisnis tumbuh, berkembang, atau mengisi kembali modal kerja mereka.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal Islam diatur oleh hukum Islam, yang menetapkan bahwa kegiatan yang dilakukan di pasar ini diperbolehkan. Ini berarti bahwa pasar bebas dari perilaku tidak etis atau ilegal. Aturan yang mengatur pasar modal syariah sangat ketat, dan semua peserta harus mematuhi. Transaksi pasar modal diperbolehkan jika tidak melibatkan kegiatan yang dilarang menurut hukum Syariah, seperti spekulasi atau manipulasi. Kegiatan yang dilarang meliputi kegiatan yang melibatkan bunga, riba, perjudian, dan suap (Andri Soemitra, 2020).

Agar sesuai dengan Syariah di pasar modal, lembaga keuangan harus bekerja sama dengan pakar dan dewan Syariah dari seluruh dunia. Untuk melakukan ini, mereka harus terlibat dalam interaksi yang intens dengan lembaga terkait Syariah, seperti AAOIFI, IFSB, IOSCO, IIFM, dan IIRA. Organisasi-organisasi ini bekerja untuk menyelaraskan nilai-nilai Syariah dengan kerangka kerja internasional, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip paling mendasar dari hukum Syariah. Tujuan utama produk syariah di pasar modal adalah untuk menarik investasi dan mendapatkan penerimaan dari lembaga keuangan internasional. Memenuhi semua persyaratan syariah adalah yang paling penting, di atas segalanya (Andri Soemitra, 2009).

Modal Minimal

Modal minimum yaitu bayaran pertama buat membuka rekening pertama-tama di pasar modal. Kebijakan modal minimum adalah jumlah modal awal minimum yang ditentukan oleh perusahaan efek untuk membuka rekening efek (Malkan et al., 2021).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi mengacu pada pemahaman seseorang tentang cara berinvestasi. Ini termasuk memahami berbagai investasi, faktor risiko, dan bagaimana membuat keputusan yang tepat saat berinvestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi meliputi pengetahuan tentang kondisi investasi saat ini, pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko, dan laba atas investasi (Nururrokhmah, 2020).

Sebelum berinvestasi di suatu perusahaan, penting untuk memahami bisnisnya, risiko *return*, dan faktor fundamental perusahaan. Penting juga untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi dan apakah itu investasi yang baik. Kita harus bersikap defensif, disiplin, dan tidak serakah, saat kita belajar tentang analisis ekuitas teknis dan dasar, periode investasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, dan tidak terlalu agresif.

Return Investasi

Return adalah keuntungan yang diperoleh siswa ketika mereka berinvestasi. Siswa mendapat untung dengan membeli saham dengan harga rendah dan menjualnya dengan harga tinggi. Pemahaman yang lebih baik tentang *return* akan menyebabkan lebih banyak minat untuk berinvestasi pada siswa (Raditya et al., 2014).

Tingkat *return* yang diharapkan adalah perhitungan yang menentukan berapa banyak uang yang akan diperoleh investor dari investasi mereka dari waktu ke waktu. *Return* yang diharapkan menggambarkan apa yang mungkin terjadi jika suatu investasi dilakukan sesuai dengan harapan. *Return* jatuh ke dalam dua kategori - *return* aktual dan *return* yang diharapkan berdasarkan data historis, yang diharapkan akan diterima oleh investor di masa depan. Ajaran Islam menekankan pentingnya menghasilkan uang untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri di dunia dan di akhirat.

Uang Saku

Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima seseorang anak atas orang tuanya. Uang saku bisa berpengaruh besar terhadap cara seseorang membelanjakan uangnya. Manfaat yang lebih tinggi biasanya menghasilkan tingkat pengeluaran yang lebih tinggi (Ilmiah & Islam, 2022).

Manfaat

Mengetahui manfaatnya juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Manfaat adalah keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari suatu investasi. Mahasiswa yang mengetahui bahwa investasinya bermanfaat dan akan berdampak positif bagi keuangan masa depannya tentu akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi (Burhanudin et al., 2021).

Metode Penelitian

Skripsi ini mengaplikasikan metode kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data, mengolah data, serta menganalisis data. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (S1) dari Universitas Kota Medan yang telah memiliki kriteria dipertimbangkan dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI). Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 100 mahasiswa yang dinilai aktif pada tahun 2021/2022 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis terhadap sekelompok orang tertentu. Penelitian analisis deskriptif mencoba menggambarkan apa yang sedang terjadi saat ini. Dalam penggambaran ini, dilakukan proses deskripsi, pencatatan, analisis data, dan interpretasi fenomena yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2016). Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket (pertanyaan), wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada analisis data deskriptif yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Pada uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji varians elastisitas. Menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinan (R^2), Uji T, dan Uji F.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Sebuah tes dilakukan untuk melihat apakah nilai hitung dalam rhitung dan rtabel secara statistik serupa. Untuk degree of freedom (df) = n-k pada hal ini n yaitu jumlah sampel dan k yaitu jumlah konstruksi, maka penelitian ini df bisa dihitung dengan $100-2 = 98$. Jika nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel, maka item tersebut dianggap valid

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Statistik	Rtabel	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	Butir1	0,755	0,1966	Valid
	Butir2	0,829	0,1966	Valid
	Butir3	0,824	0,1966	Valid
	Butir4	0,873	0,1966	Valid
	Butir5	0,802	0,1966	Valid
Modal Minimal (X2)	Butir1	0,773	0,1966	Valid
	Butir2	0,777	0,1966	Valid
	Butir3	0,749	0,1966	Valid
	Butir4	0,663	0,1966	Valid
	Butir5	0,507	0,1966	
Return (X3)	Butir1	0,814	0,1966	Valid
	Butir2	0,880	0,1966	Valid
	Butir3	0,354	0,1966	Valid
	Butir4	0,586	0,1966	Valid
	Butir5	0,880	0,1966	Valid
Uang saku (X4)	Butir1	0,806	0,1966	Valid
	Butir2	0,922	0,1966	Valid
	Butir3	0,919	0,1966	Valid

	Butir4	0,890	0,1966	Valid
	Butir5	0,704	0,1966	Valid
Manfaat (X5)	Butir1	0,923	0,1966	Valid
	Butir2	0,913	0,1966	Valid
	Butir3	0,665	0,1966	Valid
	Butir4	0,923	0,1966	Valid
	Butir5	0,913	0,1966	Valid
Minat Investasi (Y)	Butir1	0,838	0,1966	Valid
	Butir2	0,840	0,1966	Valid
	Butir3	0,722	0,1966	Valid
	Butir4	0,700	0,1966	Valid
	Butir5	0,803	0,1966	Valid

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ secara keseluruhan (0,1966). Dengan cara ini, pertanyaan per variabel dapat dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai buat mengetahui apakah pernyataan-pernyataan pada kuesioner penelitian akurat dan tetap. Suatu variabel ditandakan reliabel jika Cronbach alpha-nya lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	0,874	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,736	Reliabel
Return (X3)	0,721	Reliabel
Uang Saku (X4)	0,901	Reliabel
Manfaat Investasi (X5)	0,913	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,841	Reliabel

Cronbach Alpha digunakan untuk mengukur keandalan survei skala Likert multi-pertanyaan di berbagai bidang investasi, pengetahuan, modal minimum, *return*, uang saku, dan manfaat investasi yang andal. Berdasarkan hasil pengujian, koefisien Cronbach Alpha untuk keenam semua item pernyataan, baik variabel dependen maupun independen, karena nilai per variabelnya lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, kita perlu melihat signifikansinya. Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka distribusinya normal. Uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa distribusi nilai signifikansi untuk data tidak berdistribusi normal dan hasilnya dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17676702
	Most Extreme Differences	
Absolute	Positive	,060
	Negative	-,031
	Test Statistic	,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Asymp.sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis asumsi klasik, hasil keluaran membuktikan bahwa data tersebut layak untuk digunakan dalam analisis regresi berganda.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan *variance inflation factor* (VIF) dan *nilai tolerance*. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau jika nilai VIF kurang dari 10, dapat terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	,836	1,196
	Modal Minimal	,951	1,052
	Return	,176	5,679
	Uang Saku	,427	2,339
	Manfaat Investasi	,138	7,231

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Data uji kolinearitas berganda menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF untuk kelima variabel < dari 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi variabel bebas pada saat tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai ($\text{sig} > \alpha$), maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,063	,861		2,397	,019
	Pengetahuan Investasi	-,018	,021	-,097	-,871	,386
	Modal Minimal	-,019	,022	-,092	-,885	,378
	Return	-,046	,061	-,183	-,754	,453
	Uang Saku	,014	,033	,067	,430	,668
	Manfaat Investasi	,015	,055	,073	,266	,791

a. Dependent Variable: ABRESID

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelima variabel bebas semuanya $> 0,05$. Dapat dilihat bahwa tidak terdapat bukti heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3,198	1,507		-2,122	,036
	Pengetahuan Investasi	,113	,037	,132	3,086	,003
	Modal Minimal	,082	,038	,088	2,181	,032
	Return	,237	,107	,207	2,214	,029
	Uang Saku	,468	,058	,485	8,082	,000
	Manfaat Investasi	,252	,096	,278	2,637	,010

Tabel 6 di atas merupakan hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Analisis regresi

berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = -3,198 + 0,113X_1 + 0,082X_2 + 0,237X_3 + 0,468X_4 + 0,252X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta (*Constant*) yaitu -3,198 artinya jika nilai Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), Return (X_3), Uang Saku (X_4) dan Manfaat (X_5) nilainya adalah 0 maka Minat berinvestasi nilainya yaitu -3,198.
2. Koefisien regresi untuk variabel Investasi Pengetahuan (X_1) adalah 0,113. Jika variabel independen lainnya tetap sama, dan variabel Pengetahuan Investasi meningkat sebesar 1%, maka variabel Minat Investasi menurun sebesar 0,113. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya pengetahuan maka minat untuk berinvestasi juga meningkat.
3. Koefisien regresi untuk variabel Modal Minimal (X_2) adalah sekitar 0,082. Jika variabel independen lainnya tetap konstan, tetapi variabel Modal Minimum meningkat sebesar 1%, variabel Minat Investasi menurun sebesar 0,082. Hubungan antara modal minimum dan minat investasi adalah positif, artinya semakin tinggi kebutuhan modal minimum maka minat investasi juga meningkat, yang menunjukkan bahwa lebih banyak modal minimal seorang mahasiswa maka mengarah pada peningkatan minat untuk berinvestasi.
4. Koefisien regresi untuk variabel Return (X_3) adalah sekitar 0,237. Jika variabel independen lainnya tetap dan variabel Return meningkat sebesar 1% maka variabel Minat Investasi menurun sebesar 0,237. Hubungan antara return dan minat investasi adalah positif, yang menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa mengetahui tingkat return maka mengarah pada peningkatan minat untuk berinvestasi.
5. Koefisien regresi untuk variabel Uang saku (X_4) adalah sekitar 0,468. Jika variabel independen lainnya tetap dan variabel uang saku meningkat sebesar 1% maka variabel Minat Investasi menurun sebesar 0,468. Hubungan antara uang saku dan minat investasi adalah positif, yang menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa memiliki banyak uang saku maka ia mengarah pada peningkatan minat untuk berinvestasi.
6. Koefisien regresi untuk variabel manfaat investasi (X_5) adalah sekitar 0,252. Jika variabel independen lainnya tetap dan variabel manfaat investasi meningkat sebesar 1% maka variabel Minat Investasi menurun sebesar 0,252. Hubungan antara manfaat investasi dan minat investasi adalah positif, yang menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa mengetahui hal manfaat investasi maka ia mengarah pada peningkatan minat untuk berinvestasi.

Uji T

Uji-t digunakan untuk menguji apakah berbagai faktor (pengetahuan investasi, modal minimum, *return*, uang saku dan manfaat investasi) mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a .

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,198	1,507		-2,122	,036
	Pengetahuan Investasi	,113	,037	,132	3,086	,003
	Modal Minimal	,082	,038	,088	2,181	,032
	Return	,237	,107	,207	2,214	,029
	Uang Saku	,468	,058	,485	8,082	,000
	Manfaat Investasi	,252	,096	,278	2,637	,010
a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA						

Berdasarkan hasil pengujian parsial, maka disimpulkan bahwa pengujian tersebut:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi secara statistik signifikan pada tingkat 0,003. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,086 > 1,985$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,03 < 0,05$). Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tentang berinvestasi di pasar modal syariah lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar tersebut.
2. Pengaruh Modal Minimal terhadap minat berinvestasi sebesar 2,181 dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,181 > 1,985$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,032 < 0,05$). Studi ini menemukan bahwa memiliki jumlah modal minimal yang tersedia untuk berinvestasi di pasar modal syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar tersebut.
3. Pengaruh return terhadap minat berinvestasi sebesar 2,214 dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,214 > 1,985$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,029 < 0,05$). Hasil penelitian menemukan bahwa hipotesis *return* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dalam penelitian ini berharga dan dapat membantu siswa membuat pilihan investasi yang lebih baik.
4. Pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi sebesar 8,082 dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,082 > 1,985$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Penelitian ini menemukan bahwa hipotesis *uang saku* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 2,637 dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,637 > 1,985$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,010 < 0,05$). Studi ini menemukan bahwa mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah cenderung melihat manfaat yang signifikan dalam hasil investasi mereka.

Uji F

Uji F digunakan dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi digunakan untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan Ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	811,017	5	162,203	111,217	,000 ^b
	Residual	137,093	94	1,458		
	Total	948,110	99			
a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA						
b. Predictors: (Constant), MANFAAT, MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, UANG SAKU, RETURN						

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} 111,217 > F_{tabel} 2,31$. Variabel pengetahuan investasi, modal minimum, *return*, uang saku dan manfaat semuanya berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Kelima variabel tersebut dengan demikian juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Uji Koef. Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Jika korelasi antar variabel tinggi, model menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik. Jika korelasinya rendah, model mungkin tidak dapat menjelaskan hubungan dengan baik.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	,855	,848	1,208
a. Predictors: (Constant), Manfaat, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Uang Saku, <i>Return</i>				
b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA				

Korelasi antara variabel independen dan dependen adalah 0,848 (84,8%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Pengetahuan investasi, modal minimum, *return*, uang saku, dan manfaat investasi semuanya memainkan peran penting dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa 84,8% pengaruhnya disebabkan oleh faktor-faktor tersebut, sedangkan 15,2 persen disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Signifikansi pengetahuan investasi (X1) lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari 1,985 yaitu $3,086 > 1,985$. Pengetahuan investasi tampaknya menjadi faktor penting minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya mahasiswa yang mengetahui lebih banyak tentang investasi, pengetahuan dasar, dan pengalaman investasi lebih cenderung tertarik dan mendorong minat mahasiswa untuk menggali semua informasi tentang investasi di pasar modal syariah.

Menurut penelitian Tandio dan Widanaputra pada tahun 2016, berinvestasi di pasar modal dapat meningkatkan minat terhadap saham, selain itu belajar berinvestasi di kelas dan mengikuti seminar pasar dapat menambah pengetahuan seseorang tentang pasar saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Pajar pada tahun 2017 yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tampaknya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa terhadap pasar saham, karena mendorong mahasiswa untuk lebih mengenal konsep investasi dan cara membuat pilihan investasi yang bijak.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pasar modal syariah lebih menarik bagi investor dibandingkan pasar modal non-syariah. Sebagian besar responden setuju bahwa berinvestasi di pasar modal syariah menimbulkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini terlihat dari sebaran jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki gagasan tentang investasi di pasar modal syariah dan menganggapnya sebagai investasi yang menguntungkan. Dan juga didukung dengan hasil kuesioner penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung memilih produk saham dan reksa dana dibandingkan obligasi. Pasalnya, kedua produk investasi tersebut sudah menjadi tren di kalangan mahasiswa dan lebih mudah mencari informasi serta memahaminya dibandingkan dengan obligasi. Oleh karena itu, calon investor perlu mengetahui pentingnya suatu produk investasi yang tersedia yang nantinya akan berdampak pada minat investor untuk membeli atau tidak berinvestasi pada produk tersebut.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji T (parsial) di atas, signifikansi variabel modal minimum adalah $0,032 < 0,05$, dan thitung > ttabel adalah $2,181 > 1,985$. Data ini menunjukkan bahwa minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah berkurang ketika persyaratan modal minimum lebih tinggi. Hal ini dikarenakan sebaliknya apabila semakin rendah modal yang diperlukan ketika berinvestasi maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian T Raditya di tahun 2016 dan menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki dampak yang besar terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan ada faktor lain yang lebih penting. Bahkan jika siswa tidak memiliki banyak uang untuk diinvestasikan, mereka masih tertarik pada pasar jika mereka mengetahui manfaatnya.

Pengaruh *Return* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara return (variabel X3) dengan minat investasi (Y). dengan nilai signifikansi

sebesar 0,029 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) dan memiliki nilai thitung sebesar 2,214 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 ($2,214 > 1,985$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi return maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga meningkat, karena hubungan antara return dan minat investasi sesuai dengan teori return dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin tinggi return yang diperoleh maka semakin besar minat investor dalam berinvestasi dan sebaliknya.

Studi T Raditya pada tahun 2014 menemukan bahwa semakin tinggi pengembalian investasi, semakin banyak minat orang untuk melakukan investasi itu. Semakin rendah pengembalian investasi, semakin sedikit minat orang untuk melakukan investasi itu.

Return terbaik biasanya dicapai ketika banyak pengetahuan digunakan saat berinvestasi di pasar. Minat berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh seberapa baik investor mengetahui tingkat *return* investasinya. *Return* investor akan tergantung pada seberapa keras mereka bekerja dan seberapa baik pilihan investasi mereka di masa lalu. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai historis return dari instrumen pasar modal yang dipilih. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis dasar, seperti menganalisis, melihat informasi akuntansi dan akun perusahaan. Analisis pasar, seperti melihat tren ekonomi, dapat membantu membuat keputusan tentang investasi kita.

Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan uji t di atas dapat diketahui bahwa variabel uang saku memiliki nilai t hitung sebesar 8,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai thitung $>$ ttabel yaitu ($8,082 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marleni di tahun 2017 berpengaruh positif dan signifikan terhadap uang saku. Hal ini menunjukkan bahwa uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Medan merupakan standar untuk investasi di pasar modal. Besarnya uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, karena sebagian besar mahasiswa menyisihkan uang sakunya untuk investasi sesuai dengan hasil tanggapan angket.

Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manfaat investasi dengan minat investasi (Y). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) dan memiliki nilai thitung sebesar 2,637 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 ($2,637 > 1,985$). Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa berinvestasi di masa depan dapat memberikan manfaat seperti kehidupan yang lebih baik dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Saputra pada tahun 2018 menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara return dan minat investasi. Semakin banyak manfaat berinvestasi, semakin banyak siswa yang tertarik untuk

berinvestasi. Didukung juga dengan penelitian berdasarkan Tandelilin ditahun 2010 menyatakan bahwa manfaat berinvestasi di pasar modal dapat dilihat di kedua sisi pasar yaitu dari perspektif investor yang membeli efek dan dari perspektif emiten yang menerbitkan efek. Pasar modal diperlukan bagi investor karena menyediakan alternatif untuk berinvestasi dalam aset keuangan, dan bagi emiten karena menyediakan alternatif untuk mengumpulkan dana dan memperoleh pembiayaan eksternal jangka panjang tanpa memerlukan intermediasi keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan dari hasil-hasil uji yang sudah dilakukan, dapat kesimpulan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, return, uang saku serta manfaat investasi berhubungan secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan kata lain kelima variabel tersebut juga merupakan faktor-faktor yang dianggap penting dalam minat investasi dan dapat diterima oleh seorang investor.

Sebelum kita memulai mencoba berinvestasi alangkah baiknya mempelajari dan menggali suatu informasi pengetahuan mengenai investasi tersebut seperti produk investasi, pembelian dalam jangka panjang atau pendek, modal yang akan kita keluarkan, return yang akan kita dapat dan manfaat apa yang akan kita terima ketika kita berinvestasi

Dengan uang saku yang kita miliki juga kita harus bisa menyusun strategi dimasa yang akan datang untuk mencegah sesuatu hal yang tidak kita inginkan. Dengan uang saku yang kita punya serta pengetahuan investasi yang kita miliki maka kita bisa dan mampu untuk berinvestasi yang lebih baik dan aman guna mendapatkan return yang baik dan melihat risiko yang ada, serta memanfaatkan investasi dengan sebaik mungkin karena dengan berinvestasi kita mendapatkan manfaat seperti kita bisa mengumpulkan dana atau menabung melalui cara dengan berinvestasi.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Modal minimal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. *Return* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Uang saku berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Manfaat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
6. Semakin banyak pengetahuan mengenai investasi, semakin baik modal minimal, return, uang saku serta mengetahui manfaat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Medan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Saran

1. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari tentang berinvestasi dalam perkuliahan untuk mempraktikkan pengetahuan tersebut dengan mengelola akun investasi mereka sendiri, atau membantu orang lain melakukan hal yang sama. Para peneliti seharusnya tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis untuk meningkatkan penelitian mereka.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dimungkinkan untuk menambahkan lebih banyak variabel untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi. Hasil penelitian menemukan bahwa hanya 84,8% minat investasi individu dipengaruhi oleh variabel-variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 15,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Untuk akademis, selain mengajar siswa bagaimana berpikir dan merasa, penting juga untuk memanfaatkan mereka untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari di kelas. Hal ini akan membantu meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia, yang akan berdampak positif pada pertumbuhannya.
4. Untuk Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan acara berkala yang bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa tentang pasar saham. Dengan begitu, semakin banyak mahasiswa yang dikenalkan dengan dunia investasi dan pasar modal. Selain itu, BEI juga menawarkan rekening efek kepada mahasiswa yang menghadiri acara tersebut.
5. Untuk Masyarakat Umum, ketika melakukan investasi, maka sebaiknya investor mempertimbangkan faktor halal, berkah dan bertambah agar sesuai dengan syariat Islam.
6. Bagi Kelompok Studi Pasar Modal yang ada di Kota Medan maupun di Indonesia diharapkan juga bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mempunyai program kerja yang dapat mengedukasi masyarakat secara langsung agar selain dari anggota dapat mendapati Kelompok Studi Pasar Modal juga motivasi bahkan pengetahuan agar dapat berinvestasi di pasar modal syariah.

Daftar Pustaka

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar., 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9 no . 1 (2019), 62
- Aini, Nur Maslichah, Junaidi, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8 (2019), 42
- Albab, Ahmad Ulil, and Saifudin Zuhri, 'Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.1 (2019), 129
- Andri Soemitra. 2009. "Bank & Lembaga Keuangan Syaria."
- Andri Soemitra. 2020. "Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer."
- Dewi, Lusiana, and Sri Yunawati. n.d. "DI PASAR MODAL (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)."
- Eriyanti, Nahara, 'Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar

- Modal)', 2.2 (2019), 195–204
- Harahap, Muhammad Ikhsan, 'Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah', 2020
- Mumtaz, Fahmi. 2010. "Investasi: Keinginan Atau Kebutuhan." Jakarta: Salemba Empat (2010).
- Nururrokhmah, Dyan Utmawati. 2020. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA ONLINE YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)" 2019.
- Karima, Laili, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)', Fakultas Ekonomi UII, 1.1 (2018), 1–128
- Latifah, Siti, 'Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ' Ah UMP)', E-Jurnal IAIN Purwokerto, 2019, 1–12
- Malik, Ahmad Dahlan, 'Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi', Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business), 3.1 (2017)
- Nandar, Haris. Rokan, Mustaka Kamal. M. Ridwan, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa, Kitabah, 2018, CXLVIII
- Peristiwio, Hadi. 2016. "ANALISIS MINAT INVESTOR DI KOTA SERANG TERHADAP INVESTASI SYARIAH PADA PASAR MODAL SYARIAH Hadi Peristiwio IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten." Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume 7 (1): 37–52.
- Raditya, D, I. K. Budiarta, and I. M. S. Suardikha. 2014. "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)." *Ekonomi* 7: 377–390.
- Soemitra, Andri. "Respons Kebijakan Terhadap Pasar Modal Syariah Kontemporer di Indonesia: Dinamika dan Tantangannya." *EKONOMIKA SYARIAH: Jurnal Ilmu Ekonomi* vol.5, no. 1, 2021, 31-49.
- Soemitra, Andri, Rifki Rifki Ismal, Yaumul Khair Afif, Anggi Pratiwi Sitorus, Julfan Saputra, dan Sabarudin Chaniago. "Perspektif Islam Tentang Pasar Uang dan Pengoperasian Pasar Uang Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol.7, no. 3, 2021, 1663-1673.
- Soemitra, Andri. "Tujuan yang lebih tinggi dari produk investasi syariah: Islamisasi pasar modal Indonesia." *Studia Islamika: Jurnal Kajian Islam Indonesia* 23, no. 2 (2016).
- Suardikha, Sadha, I. Made, I. Ketut Budiarta, and Daniel Raditya Tandio, 'Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi', 2014
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2017
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2015
- Tandio, Timothius, and A. A. G. P. Widanaputra, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi

Mahasiswa', 16 (2016), 2324
Wilasih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sts Jambi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin J a M B I, 2021.